

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
BKB PAUD ANAK TERANG REMPOA**

Alfini Runtunuhu

STT IKAT Jakarta

Martha Ukru

BKB PAUD Anak Terang Rempoa

ABSTRACT

In the world of education, every teacher/teacher must have the right strategy in teaching, one of which is the Inquiry strategy. Moreover, in delivering Christian religious education lessons at BKB Paud, Rempoa's bright children. Inquiry is one of the appropriate strategies for teaching students to be critical, creative and brave in solving a problem being studied. This research uses a qualitative approach to obtain accurate, real and objective data by using two methods in this article, namely the library research method and obtaining sources from journals and articles. Field research (field research). These include: observation, working based on classroom learning outcomes data and outreach to teachers. With this inquiry strategy, students become brave enough to express their creativity with what they do in class, and can improve student learning outcomes at BKB Paud Anak Terang Rempoa.

Keywords: *Inquiry, Learning Outcomes, Christian Religious Education*

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan setiap guru/pengajar harus memiliki strategi yang tepat dalam mengajar, salah satunya ialah strategi Inkuiri. Terlebih lagi dalam membawakan pelajaran pendidikan agama kristen di BKB Paud anak terang Rempoa. Inkuiri merupakan sala satu strategi yang tepat untuk mengajarkan peserta didik menjadi kritis, kreatif, dan berani dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dipelajari. Penelitian ini menggunakan pedekatan kualitatif akan memperoleh data yang kurat nyata dan objektif dengan menggunakan dua metode dalam tulisan tersebut yaitu metode penelitian perpustakaan (library research), serta mendapatkan sumber dari jurnal, artikel. Penelitian lapangan (field research). Diantaranya: observasi, bekerja berdasarkan data hasil belajar dikelas dan sosialisasi kepada guru. Dengan strategi inkuiri ini peserta didik menjadi berani mengekspresikan kreatifitasnya dengan apa yang dikerjakan di kelas, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di BKB Paud anak terang Rempoa.

Kata Kunci: *Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Kristen*

PENDAHULUAN

Pendidikan membawa peranan yang sangat besar dalam pengembangan hidup setiap individu, melalui pendidikan setiap individu memiliki kecerdasan dan ketrampilan, serta mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan gerbang atau pintu menuju masa depan yang cemerlang untuk setiap individu yang ingin mengembangkan dirinya. Dalam upaya meningkatkan suatu hasil

belajar maka pendidikan memiliki peran sangat penting karena dalam pendidikan Kemampuan kognitif sangat berpengaruh besar dalam mengasah seseorang untuk berpikir rasional dalam mengambil sebuah keputusan. Kemampuan intelektual dalam menghadapi segala hal, serta kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik setiap individu, karena pendidikan bukan berbicara hanya satu rana saja melainkan banyak rana yang harus dipelajari dan dikembangkan dalam diri setiap siswa.

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar dari setiap siswa untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan, maka disitu akan ada seorang sosok yang luar biasa untuk mendidik siswa tersebut yaitu tiada lain yakni Guru (Pahlawan tampan jasa). Guru merupakan seorang yang profesional yang memiliki tugas utama ialah mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih, membimbing dll. Guru sebagai seorang pengajar yang menjadi tokoh panutan, contoh, teladan bagi peserta didik. Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari seorang guru yang mengabdikan dirinya untuk mendidik setiap siswa dengan baik dan menerapkan rencana-rencana yang didalamnya menggunakan metode-metode yang dipakai agar siswa tersebut dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang pengajar, yakni banyak metode-metode yang dipakai seperti metode tanya jawab, metode ceramah, metode diskusi, dan metode inkuiri.

Guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki tugas terpenting untuk mendidik siswa, seperti yang tertulis dalam Ulangan 6:7 ". Ayat ini sangat berperan penting dalam pendidikan Agama Kristen dimanapun, dan ayat ini menjadi dasar seorang guru untuk melaksanakan tugas dalam mendidik peserta didik dalam pengenalan akan Tuhan, sehingga dalam menjalankan tugasnya guru tidak bosan-bosan melainkan dengan setia, sabar, dan berbakti dalam mendidik siswa-siswa ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya atau dari hidup yang lama menjadi pribadi yang baik.

Berdasar observasi yang didapatkan penulis dari berbagai sekolah-sekolah paud, masih berusaha untuk menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam bentuk pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik yang berpikir kritis, mencari materi secara mandiri, kreatif, dan mencari jawab sendiri dan menyenangkan. Dengan metode ini siswa yang berperan aktif, salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Metode inkuiri menjadikan suasana belajar sangat aktif, menantang, karena siswa yang lebih berperan aktif di kelas. Berbedah dengan metode ceramah yang menghasilkan peserta didik mengalami kejenuhan, mengantuk, bosan dan tidak bergairah. Sedangkan pengajar sebagai seseorang pembimbing dan fasilitator yang profesional dalam menjalankan tugasnya, walaupun masih banyak mengalami kewalahan dalam menerapkannya.

Dalam menerapkan strategi inkuiri dalam pendidikan pendidikan agama kristen menjadi dasar bagi peserta didik yang berusi dini, agar peserta didik dapat memiliki kasih Bapa, mengasihi teman dan sesama dan memiliki karakter yang baik. Sehingga upaya tersebut dapat mendukung informasi dan dapat memberikan kontribusi secara langsung serta memotivasi baik bagi guru dalam menerapkan strategi tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini penulis akan memperoleh data yang objektif, akurat serta nyata dengan menggunakan dua metode dalam tulisan tersebut yaitu metode penelitian kualitatif, perpustakaan (library research), yaitu penulis akan mencari buku-buku serta mencari sumber-sumber dari berbagai literasi, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas. penelitian lapangan (field research). Diantaranya: observasi, bekerja berdasarkan data mengenai fakta yang diperoleh, dari hasil belajar dikelas dan sosialisasi kepada guru.

PEMBAHASAN

Pengertian Implementasi

Implementasi mengandung pengertian yaitu; pelaksanaan, penerapan. Mengimplementasikan dapat berarti melaksanakan dan menerapkan, menurut pengertian KBBI. jadi implementasi dapat diartikan sebagai suatu penerapan konsep, kebijakan, ide atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, dan memberi dampak yang dapat berwujud perubahan seperti, nilai sikap serta ketrampilan bahkan mutu seseorang. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu penerapan yang menghasilkan dampak atau efek. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang dibuat tersebut. (1Bagong Suyanto, n.d., p. 25)

Dari pengertian kamus Webster, memiliki arti bahwa sebagai berikut; dalam mengimplementasikan atau menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan suatu dampak atau akibat dari sesuatu yang ingin dilakukan dalam menyampaikan sebuah tujuan.(Suparto Haryono Simanjuntak, n.d., p. 10)

Pengertian strategi pembelajaran Inkuiri(inquiry learning)

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris "inquiry" yang artinya adalah Penyelidikan.

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI), yaitu Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan menurut. (ANANDA DAN PUTRI, 2016, p. 6)

Menurut David, mengatakan strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh seorang pengajar dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu suatu konsep belajar yang dapat membantuh pengajar dalam mengaitkan materi satu dan materi yang lain, peserta didik didorong untuk menghubungkan pengetahuan dengan keadaan yang sedang berlangsung atau yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan enam komponen yaitu, komponen utama yaitu belajar efektif, misalnya bertanya, diskusi, konstruktivitas, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan dan penilaian sebenarnya.(Adi Winanto & Darma Makahube, 2021, p. 122).

Ciri- ciri Strategi Pembelajaran Inkuiri

Adapun yang menjadi ciri-ciri sebagai berikut;

- a. Dalam strategi pembelajaran inkuiri ini siswa menjadi pusat utama atau subjek dalam proses pembelajaran dan bukan saja menjadi obyek dalam belajar, artinya siswa mencari dengan sendirinya informasi dari pelajaran yang sedang berlangsung dikelas dan peserta didik tidak seperti biasanya atau peserta didik tidak hanya menjadi penerima materi atau informasi dari guru tetapi mencari jawaban sendiri dari berbagai informasi.
- b. Ciri kedua dari strategi pembelajaran inkuiri ialah seluruh kegiatan aktifitas peserta didik yang berlangsung dalam proses belajar mengajar dan di bimbing untuk mencari, menggali serta mendapatkan jawaban sendiri, dari berbagai materi yang telah disampaikan guru.
- c. menggunakan metode tanya jawab sehingga siswa dapat memberikan jawab mereka sendiri dari materi yang telah disampaikan, metode tanya jawab bisa dibilang cocok digunakan dalam strategi pembelajaran inkuiri ini. Guru merupakan sumber utama dari proses belajar mengajar, dari kegiatan aktifitas yang dilakukan didalam kelas.(Melati, 2019, p. 56)

Tujuan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Tujuan mempelajari strategi pembelajaran inkuiri adalah memampukan peserta didik dalam mengembangkan dan melatih kemampuan siswa dalam berpikir secara logis, kritis dan sistematis. Atau meningkatkan kemampuan intelektual siswa sebagai bagian dari proses mental. Artinya dalam strategi pembelajaran inkuiri tidak hanya membuat siswa menguasai materi pelajarannya saja melainkan siswa dapat mengembangkan potensi/bakat yang dimilikinya. (Heni Rita Susila, 2002, p. 21).

Langka- langka Strategi Inkuiri

Secara umum strategi pembelajaran inkuiri memiliki langka-langka yang dapat diterapkan yaitu;

Orientasi

Dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri langka orientasi yaitu guru menetapkan tujuan pengajaran seperti menjelaskan topik, tujuan dan hasil yang diharapkan serta menyampaikan gambaran materi pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.

Merumuskan masalah

Proses belajar mengajar siswa dituntut untuk membuat sebuah masalah, sehingga siswa memiliki semangat untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan sendirinya. (H, Dr. darmadi S.Ag. MM.MM. M.PD, 2019)

Kelebihan Strategi Inkuiri

Menurut Majid (2013), yaitu

- a. Strategi pembelajaran tipe inkuiri merupakan mengarah kepada perkembangan aspek kognitif, emosional, aktif dan psikomotorik secara seimbang, sehingga strategi ini dapat dianggap lebih memiliki makna.
- b. Dengan strategi pembelajaran tipe inkuiri ini dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.
- c. Strategi pembelajaran inkuiri dapat dianggap cocok atau tepat dengan perkembangan psikologi peserta didik di era modern yang menganggap belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dapat belajar dari berkat adanya pengalaman siswa.
- d. Strategi pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan lainnya yaitu, dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, sehingga memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak tertinggal dengan peserta didik yang memiliki pengetahuan dibawah rata-rata dalam belajar. (agus miftakus surur S.Si.M.pD, 2019, p. 69).

Kekurangan Strategi Inkuiri

Selain kelebihan dari strategi pembelajaran tipe inkuiri ini ada juga kekurangan dari strategi pembelajaran inkuiri yaitu;

- a. Apabila strategi pembelajaran tipe inkuiri ini menjadi strategi pembelajaran, maka guru akan sulit untuk mengontrol kesuksesan siswa dalam belajar.
- b. Strategi tidak sesuai dengan gaya kebiasaan belajar siswa, karena terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Sering guru sulit dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran tipe inkuiri kepada siswa karena membutuhkan waktu yang begitu lama dalam memahami, menguasai, berpikir kritis serta mencari jawaban sendiri bukan sesuatu hal yang mudah bagi seorang guru untuk mengimplementasi strategi ini kepada peserta

didik, maka dari itu guru membutuhkan waktu yang lama.(muryo setyo, 2016, p. 13)

Pengertian belajar

Belajar merupakan kata kerja dari kata "ajar" dalam bahasa Indonesia. Kata "ajar" benda yang memiliki pengertian petunjuk yang telah diberikan kepada orang lain supaya dapat diketahui atau untuk dituruti. Seperti memberi perintah, petunjuk, arahan yang disebut ajaran.

Pengertian belajar menurut terminologi; belajar yaitu aktifitas mental atau psikis yang terwujud dalam suatu interaksi setiap orang secara aktif terhadap lingkungan disekitarnya, agar setiap orang mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya mulai dari sikap, tingka laku dan cara berpikinya. (w.s.winkel).

Belajar menurut Gage (1984), dari pengalaman setiap individu belajar sehingga mengakibatkan suatu proses perubahan tingka laku, yang sebelum tidak ada menjadi ada atau dari yang buruk menjadi baik, seperti pengalaman yang didapat dari mendengar, mengamati dan meniru.(Johar & Hanum, 2021, p. 20)

Faktor-faktor mempegaruhi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar ialah;

a. Faktor internal.

1. Faktor fisiologi mempengaruhi kondisi jasmani secara menyeluruh dan kondisi panca indra seperti; sehat merupakan faktor penting dalam belajar mengajar karna tubuh yang sehat akan membuat setiap peserta didik akan semangat dalam mengikuti belajar. Apabila kondisi siswa yang tidak sehat akan membuat siswa tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar dengan baik.(Marlina & Sholehun, 2022, p. 6)
2. Psikologi meliputi faktor kecerdasan, talenta, emosional semangat, kecerdasan dan kemampuan kognitif siswa.

a. Hereditas

Hereditas merupakan faktor pertama yang dibawah setiap anak dari lahir dan juga sebagai warisan setiap orang tua kepada anaknya.

b. Faktor eksternal.

Faktor ini mempengaruhi setiap proses belajar peserta didik. Faktor eksternal mempengaruhi sekitar lingkungan sosial seperti (keluarga, pengajar, dan teman) dan non sosial meliputi (rumah, sekolah, perlengkapan setiap siswa).

Menurut Dalyono (2007;55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut;(drs. thursan hakim, 2022, p. 12)

a. Faktor internal

Kesehatan, Bakat, Minat dan motivasi dan Cara belajar

b. Faktor eksternal

Keluarga, Siswa, Masyarakat Dan lingkungan sekitar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu suatu pengukuran dari sebuah penilaian atau evaluasi dari proses pembelajaran yang berlangsung, dengan hasil belajar juga seorang guru dapat mengukur kemampuan siswa, sudah sejauh mana siswa memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru tersebut.

Menurut Bloom dan Agus Suprijono (2013), mengatakan hasil belajar meliputi kemahiran dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Yantu sangat berkaitan dengan pengetahuan, ingatan, pemahaman, meringkass serta dapat memberikan contoh-contoh, menerapkan, merencanakan.(Suparto Haryono Simanjuntak, n.d., p. 22)

Hasil belajar adalah suatu kesuksesan yang didapatkan dari seorang siswa dalam proses belajar disekolah serta dapat diwujudkan sengkang/nilai.(Adi Winanto & Darma Makahube, 2021, p. 11).

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, hakekatnya merupakan dasar, yang mengatakan yang sebernnya(sesungguhnya), setiap kebaikan harus dibalas dengan kebaikan merupakan landasan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu inti, titik tolak atau acuan dalam pencapai Pendidikan Agama Kristen.

Menurut Martin Luther (1488-1548), Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang melibatkan semua umat Kristen untuk belajar teratur dan tertib menurut firman Tuhan dan menyadari setiap perbuatan yang melanggar ajaran Firman Tuhan itu sendiri dan tetap bersukari karena Yesus Kristus telah menyelamatkan hidup manusia. Dengan pengajaran Pendidikan Agama Kristen.

Tujuan PAK

Permen Diknas nomor 22 tahun 2006, mengatakan bahwa;

1. Memperkenalkan TRI TUNGGAL dan karya-karya Roh Kudus.
2. Menanamkan pemahaman tentang Allah dan Karya-Nya dalam mendidik siswa.
3. Menghasilkan manusia Indonesia yang mampu menghayati iman dan tanggung jawab serta ahlak mulia di tengah masyarakat

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Kristen merupakan setiap pendidik harus memperkenalkan TRI TUNGGAL dan karya Roh Kudus, kepada siswa sehingga siswa dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.(Dr. Hasudungan Simatupang & Ronny Simatupang S. Th, 2020, p. 58).

Hasil Temuan

Strategi pembelajaran inkuiri diimplementasikan dalam proses pembelajaran maka pada dasarnya akan membantuh meningkatkan hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen BKB Paud Anak Terang Rempoa, dapat dikatakan berjalan dengan baik. Karena pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik di bebaskan untuk melakukan apa yang ada dipikiran mereka, sehingga peserta didik dapat berimajinasi sesuai dengan ide yang muncul, sesuai dengan materi kegiatan yang pelajari yaitu mereka bermain dan belajar menggunakan Puzzel, Kolase, Loose part, buku gambar dll.

KESIMPULAN

Implementasi strategi pembelajaran inkuiri dikelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dikarenakan siswa dikelas yang merasah bosan dan kurangnya keinginan untuk mengikuti proses belajar dikelas sehingga siswa kurang untuk berpikir, kreatif dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran berlangsung. Tetapi dengannya adanya strategi pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan kebutuhan siswa dikelas, maka strategi pembelajaran inkuiri sangat cocok digunakan sehingga dapat membuat siswa aktif dikelas.

Dengan demikian guru pendidikan agama kristen harus mengimplementasikan strategi pembelajaran inkuiri dengan benar dan tepat sehingga hasil belajar pendidikan

agama kristen akan mengalami peningkatan dan dikategorikan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Melalui penelitian ini telah terbukti bahwa, SPI yang diimplementasikan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen. Sehingga dapat dilihat dari perhitungan yang telah dibuat penulis, dapat dilihat dari hal dan perbuatan yang mereka lakukan pada setiap hari pertemuan dikelas. Hasil belajar dalam Pendidikan Agama Kristen semakin meningkat dari sebelumnya pada BKB Paud Anak Terang Rempoa, hal ini menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat berjalan dengan baik dan berpengaruh positif dalam proses pembelajaran berlangsung dikelas.

SARAN

Berdasarkan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen di BKB Paud Anak Terang Rempoa, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut;

- 1) Bagi peneliti, sebaiknya karya ilmiah ini boleh menjadi rujukan sehingga ilmu boleh terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Bagi Kepada Sekolah. Sebaiknya dapat memberi kebijakan agar jam belajar Pendidikan Agama Kristen bertambah seperti mata pelajaran lainnya, serta ruang kelas bertambah untuk proses belajar semakin efisien dan efektif.
- 3) Bagi peserta didik tetap semangat dalam belajar untuk mengapai citi-cita yang cemerlang.

REFERENSI

- 1Bagong Suyanto. (n.d.). implementasi.
- Adi Winanto & Darma Makahube. (2021). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR. 122.
- agus miftakus surur S.Si.M.pD. (2019). ragam strategi pembelajaran. CV A.A RIZKY.
- ANANDA DAN PUTRI. (2016). STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI.
- Dr. Hasudungan Simatupang, M. P., & Ronny Simatupang S. Th., M.Pd.K. (2020). pengantar pendidikan agama kristen (Dr. Hasudungan Simatupang M.Pd (ed.)). PBMR anggota IKAPI.
- Dr. Janne Eduard Sirait. M.Pd.K. (2016). Jurnal Pendidikan Agama Kristen. University Kristen Indonesia, 125.
- drs. thursan hakim. (2022). belajara cara efektif (ayunandian (ed.)). tiga serangkai.
- H, Dr. darmadi S.Ag. MM.MM. M.PD, M. S. (2019). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DILENGKAPI DENGAN MODEL (ATCILA (ed.)). BUMI KARYA.
- Heni Rita Susila. (2002). strategi belajar dan pembelajaran (Cut rita zahara (ed.)). syiah kuala university press.
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). strategi belajar mengajar (cut rita sahara (ed.)). syaiah kuala university press.
- Marlina, L., & Sholehun. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. 2.
- Melati, R. M. P. (2019). strategi pembelajaran pendidikan jasmani (melati (ed.)). gunung mulia, surabaya.
- Suparto Haryono Simanjuntak. (n.d.). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN IVASI DAN HASIL BELAJAR. Mahasiswa Program Pasca Sarjana STT Ikat Jakarta.

